

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu cara yang digunakan dalam suatu penelitian atau bias juga dikatakan bahwa metode penelitian ini sebagai usaha untuk melakukan penyelidikan yang sistematis tentang suatu permasalahan.

Menurut Syamsuddin dan Vismaia (2015, hlm. 14) mengatakan bahwa metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi eksperiment*). Subana dan Sudrajat (2011, hlm. 103) menyatakan, bahwa tujuan penelitian semu ialah memperkirakan kondisi-kondisi eksperimen sungguhan dalam keadaan di mana tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode eksperimen semu (*quasi eksperiment*). Jenisnya yaitu *one group design* yang rancangannya ini hanya melibatkan satu kelompok yang diuji. Pada penelitian ini, eksperimen semu dapat digunakan untuk menguji siswa SMA kelas X dalam pembelajaran menyampaikan persetujuan teks negosiasi dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching*.

B. Desain Penelitian

Sugiyono (2014, hlm. 72) menyatakan, bahwa desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian, hal ini penting karena desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian.

Desain penelitian yang peneliti gunakan adalah *one group pretest-postesst design* (tes awal-tes akhir kelompok tunggal). Rancangan *one group pretest-postesst* ini terdiri atas satu kelompok yang

telah ditentukan. Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan yang disebut prates dan sesudah diberi perlakuan yang disebut pascates.

Menurut Syamsuddin dan Vismaia (2015: hlm. 157)

Skema Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest*

$O_1 X O_2$

Keterangan:

O_1 = tes awal (prates)

X = perlakuan (treatment)

O_2 = tes akhir (pascates)

Skema tersebut menjelaskan bahwa sebelum diberi perlakuan, subjek diberikan pretes terlebih dahulu dan setelah diberi perlakuan di bagian akhir subjek diberikan postes.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

a) Populasi

Arikunto (2010, hlm. 173) mengemukakan, bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian merupakan sumber data suatu objek yang memiliki karakteristik tertentu sehingga ditetapkan untuk dipelajari sehingga menghasilkan kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian ini sebagai berikut.

1. Kemampuan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.
2. Kemampuan siswa SMA dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

b) Sampel

Sugiyono (2013, hlm. 118) menyatakan bahwa, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan cara *the one group pre-test posttest*. Tujuannya agar peneliti dapat menentukan sampel yang diperlukan untuk data penelitian sesuai tujuan penelitian. Sedangkan menurut

Arikunto (2014, hlm.174) menyatakan bahwa, “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Berdasarkan pernyataan tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menyampaikan persetujuan teks negosiasi dengan menggunakan model *reciprocal teaching*.
2. Kemampuan peserta didik kelas X SMA Pasundan 7 Bandung dalam menyampaikan persetujuan teks negosiasi sebagai sarana melatih keberanian siswa dalam berbicara. .
3. Model yang digunakan adalah model *reciprocal teaching*.

2. Objek Peneliti

Sugiyono (2014, hlm. 117) menyatakan, bahwa karakteristik objek meliputi kebijakan, prosedur kerja, tata ruang kelas, lulusan yang dihasilkan, dan lain-lain. Berdasarkan hal tersebut, objek dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Lokasi SMA Pasundan7 Bandung yang berada di Jalan Kebonjati No.31, Kota Bandung. Pemilihan sekolah ini dikarenakan dengan dengan lokasi tempat tinggal peneliti.
- b. Kurikulum yang berlaku adalah kurikulum 2013 yang berlaku secara nasional. Kurikulum ini sesuai dengan tujuan penelitian peneliti, karena kompetensi dasar yang akan diteliti oleh peneliti termuat dalam kurikulum tersebut.
- c. Informasi tersebut sedikit memberi gambaran mengenai lokasi tempat sekolah berada dan kurikulum yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan teknik studi pustaka, observasi, uji coba, tes dan analisis. Agar data dapat terkumpul dengan baik, peneliti menggunakan teknik penelitian sebagai berikut:

a) Teknik Studi Pustaka

Menelaah buku-buku serta bentuk tulisan lainnya untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berkaitan erat dengan masalah yang sedang diteliti oleh peneliti.

b) Teknik Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi atau peninjauan terhadap SMP Pasundan 7 Bandung untuk mengetahui keadaan yang akan dijadikan sampel penelitian.

c) Teknik Tes

Dalam penelitian ini peneliti melakukan tes, dengan menggunakan teks negosiasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyampaikan persetujuan sebagai sarana melatih keberanian siswa dalam berbicara dengan menggunakan model *reciprocal teaching* pada siswa kelas X SMA Pasundan 7 Bandung.

2. Instrumen Penelitian

Suatu penelitian akan memberikan nilai tinggi apabila digarap dengan sistematis dan cermat. Hasil atau data penelitian itu sangat tergantung pada jenis alat atau instrumen pengumpulan datanya. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes.

Sugiyono (2014, hlm. 148) mengatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati”. Dalam hal ini instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik yang disebut instrument penelitian. Melalui instrumen, peneliti akan menghasilkan data yang diperlukan. Instrumen penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk mengumpulkan dan mengolah data.

Arikunto (2013, hlm. 192) mengatakan bahwa “Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa instrumen adalah alat yang digunakan pada saat penelitian. Alat penelitian menggunakan metode yang sesuai. Melalui, instrumen peneliti akan mengetahui keberhasilan suatu penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, uji coba, dan tes yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar.

b. Rpp (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang diterapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.

c. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung. Dalam hal ini pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan terhadap sikap siswa pada saat pembelajaran. Pengamatan sikap ini termasuk pada penilaian proses ini mencakup penilaian sikap spiritual dan penilaian sikap sosial. Adapun penilaian proses ini menggunakan lembar pengamatan sikap yang berpedoman pada rubrik penilaian sikap.

1. Peneliti

Tabel 3.1

**Lembar Observasi Peneliti dalam “Pembelajaran Menyampaikan Persetujuan Teks
Negosiasi Sebagai Sarana Melatih Keberanian Siswa Dalam Berbicara dengan
Menggunakan Model *Reciprocal Teaching* Pada Siswa Kelas X SMA Pasundan 7
Bandung”**

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU	YA	TIDAK
A. Pendahuluan	1. Peserta didik menjawab sapaan dari guru dan berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Siswa menjalankan 3M (merapikan bangku, merapikan baju, dan membuang sampah) 3. Peserta didik mengondisikan diri siap belajar. 4. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 5. Pendidik membuka pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 6. Pendidik membagi peserta didik menjadi 6 kelompok yang terdiri atas 3 orang.	10 menit		

	7. Pendidik menyampaikan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.			
B. Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak video negosiasi yang ditampilkan. 2. Peserta didik mengamati bagian video berdasarkan struktur teks negosiasi. 3. Peserta didik mengamati dan mengidentifikasi uraian yang berkaitan dengan faktor tercapainya kesepakatan dan alasan melakukan pengajuan dan penawaran dalam teks negosiasi tersebut. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan atau membuat pertanyaan terkait pengajuan dan penawaran dalam teks negosiasi. <p>Mengumpulkan Informasi</p>	70 menit		

	<p>1. Pendidik meminta peserta didik untuk mencari jawaban terkait struktur teks negosiasi.</p> <p>2. Peserta didik juga mencari informasi dari berbagai sumber mengenai unsur-unsur yang terdapat dalam teks negosiasi.</p> <p>Mengolah Informasi</p> <p>1. Pendidik meminta peserta didik mendiskusikan berbagai pertanyaan dan merumuskan jawabannya terkait pengajuan dan penawaran teks negosiasi.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>1. Pendidik memilih satu atau beberapa dari peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan kesimpulan dan jawaban atas ide-ide yang diperoleh dalam kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberi tanggapan.</p> <p>2. Peserta didik menyimpulkan apa saja</p>			
--	---	--	--	--

	<p>faktor tercapainya kesepakatan dan alasan melakukan pengajuan dan penawaran serta unsur-unsur dalam teks negosiasi.</p> <p>3. Peserta didik menyampaikan hal-hal yang belum dipahaminya tentang faktor-faktor tercapainya kesepakatan dan alasan-alasan melakukan pengajuan dan penawaran teks negosiasi.</p> <p>Mencipta</p> <p>1. Peserta didik membuat sebuah teks negosiasi dengan pola-pola penyajian teks negosiasi.</p>			
--	--	--	--	--

3.													
4.													
5.													

Table 3.3

Rubrik Penilaian Sikap Peserta Didik dalam Pembelajaran Menyampaikan Persetujuan Teks Negosiasi Sebagai Sarana Melatih Keberanian Siswa dalam Berbicara dengan Menggunakan Model *Reciprocal Teaching* Pada Siswa Kelas X SMA Pasundan 7 Bandung

Aspek	Deskripsi Penilaian Keterampilan			
	4	3	2	1
Percaya diri	Peserta didik selalu percaya diri dalam menyampaikan persetujuan teks negosiasi yang menjadi kewajiban tanpa pengawasan.	Peserta didik selalu percaya diri dalam menyampaikan persetujuan teks negosiasi yang menjadi kewajiban dengan pengawasan guru.	Peserta didik kurang percaya diri dalam menyampaikan persetujuan teks negosiasi yang menjadi kewajiban dengan pengawasan guru.	Peserta didik tidak percaya diri dalam menyampaikan persetujuan teks negosiasi yang menjadi kewajibannya.
Bertanggung Jawab	Peserta didik selalu bertanggung jawab dengan tugas yang	Peserta didik mampu bertanggung jawab dengan tugas yang	Peserta didik terkadang kurang bertanggung jawab dengan tugas yang	Peserta didik tidak bertanggung jawab dengan tugas yang

	menjadi kewajibanya.	menjadi kewajibannya.	menjadi kewajibannya.	menjadi kewajibannya.
Sopan	Peserta didik selalu sopan dalam menyampaikan persetujuan teks negosiasi yang menjadi kewajiban tanpa pengawasan.	Peserta didik selalu sopan dalam menyampaikan persetujuan teks negosiasi yang menjadi kewajiban dengan pengawasan guru.	Peserta didik kurang sopan dalam menyampaikan persetujuan teks negosiasi yang menjadi kewajiban dengan pengawasan guru.	Peserta didik tidak sopan dalam menyampaikan persetujuan teks negosiasi yang menjadi kewajibannya. .

Tabel 3.4

Tabel Penilaian Observasi Sikap Peserta Didik dalam Pembelajaran Menyampaikan Persetujuan Teks Negosiasi Sebagai Sarana Melatih Keberanian Siswa dalam Berbicara dengan Menggunakan Model *Reciprocal Teaching* Pada Siswa Kelas X SMA Pasundan 7 Bandung

Skor	Nilai	Kategori
4	A	Sangat Baik
3	B	Baik
2	C	Cukup
1	D	Kurang

Tabel 3.5

Format Penilaian Keterampilan Peserta Didik dalam Pembelajaran Menyampaikan Persetujuan Teks Negosiasi Sebagai Sarana Melatih Keberanian Siswa dalam Berbicara dengan Menggunakan Model *Reciprocal Teaching* Pada Siswa Kelas X SMA Pasundan 7 Bandung

No.	Nama Siswa	Percaya diri				Kelancaran intonasi dan jeda				Volume suara				Ketepatan struktur			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	

4.																	
5.																	

Tabel 3.6

Rubrik Penilaian Keterampilan Peserta Didik dalam Pembelajaran Menyampaikan Persetujuan Teks Negosiasi Sebagai Sarana Melatih Keberanian Siswa dalam Berbicara dengan Menggunakan Model *Reciprocal Teaching* Pada Siswa Kelas X SMA Pasundan 7 Bandung

Aspek	Deskripsi Penilaian Keterampilan			
	4	3	2	1
Percaya diri	Peserta didik selalu percaya diri, tidak gugup, menatap lawan bicara, jelas pelafalan, menghadap lawan bicara.	Peserta didik percaya diri, tidak gugup, menatap lawan bicara, jelas pelafalannya, menghadap lawan bicara.	Peserta didik kurang percaya diri, merasa gugup, tidak menatap lawan bicara, pelafalannya kurang jelas, tidak menghadap lawan bicara.	Peserta didik tidak percaya diri, merasa gugup, tidak menatap lawan bicara, kurang jelas pelafalannya, tidak menghadap lawan bicara.
Kelancaran Intonasi dan Jeda	Peserta didik mampu berbicara lancar, tidak	Peserta didik mampu berbicara lancar, tidak	Peserta didik mampu berbicara lancar, tidak tersendat-sendat,	Peserta didik kurang lancar dalam berbicara,

	tersendat-sendat, penempatan jeda sesuai.	tersendat-sendat, penempatan jeda kurang sesuai.	dan tidak ada jeda.	tersendat-sendat, dan tidak ada jeda.
Volume Suara	Peserta didik mampu mengeluarkan volume suara keras dan lantang, sehingga bisa didengar oleh seluruh pendengar.	Peserta didik mampu mengeluarkan volume suara keras namun kurang lantang, terdengar oleh seluruh pendengar.	Peserta didik mampu mengeluarkan volume suara dapat didengar namun tidak keseluruhan pendengar mendengar.	Peserta didik mampu mengeluarkan volume suara tetapi kurang terdengar dan tidak jelas.
Ketepatan Stuktur	Peserta didik sangat menguasai tema, teks mengandung unsur-unsur teks negosiasi, pengembangan teks relevan dengan tema yang dibahas..	Peserta didik dapat menguasai tema, yang mengandung beberapa unsur teks negosiasi, adanya pengembangan yang relevan dengan tema.	Peserta didik terbatas dalam menguasai permasalahannya, unsur teks negosiasi kurang relevan dengan tema.	Peserta didik kurang menguasai tema, unsur-unsur teks negosiasi kurang relevan.

Tabel 3.7

Tabel Penilaian Observasi Keterampilan Peserta Didik dalam Pembelajaran Menyampaikan Persetujuan Teks Negosiasi Sebagai Sarana Melatih Keberanian Siswa dalam Berbicara dengan Menggunakan Model *Reciprocal Teaching* Pada Siswa Kelas X SMA Pasundan 7 Bandung

Skor	Nilai	Kategori
75 – 100	A	Sangat Baik
50 – 74	B	Baik
25 – 49	C	Cukup
0 – 24	D	Kurang

Tabel 3.8

Format Perencanaan Pembelajaran Menyampaikan Persetujuan Teks Negosiasi Sebagai Sarana Melatih Keberanian Siswa dalam Berbicara dengan Menggunakan Model *Reciprocal Teaching* Pada Siswa Kelas X SMA Pasundan 7 Bandung

No.	Aspek yang dinilai	S k o r	Catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4	
3.	Penetapan sumber/ media pelajaran	1 2 3 4	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4	

6.	Penilaian hasil pembelajaran	1 2 3 4	
Jumlah Skor		
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

Format Pelaksanaan Pembelajaran Menyampaikan Persetujuan Teks Negosiasi Sebagai Sarana Melatih Keberanian Siswa dalam Berbicara dengan Menggunakan Model *Reciprocal Teaching* Pada Siswa Kelas X SMA Pasundan 7 Bandung

No.	Aspek yang dinilai	S k o r	Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalamana peserta didik	1 2 3 4	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan	1 2 3 4	
B.	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan <i>prates</i>	1 2 3 4	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4	

5.	Memfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4	
8.	Berprilaku sopan dan santun	1 2 3 4	
C.	Kegiatan Penutup		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4	
2.	Melakukan <i>pascates</i>	1 2 3 4	
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4	
Jumlah Skor		
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
4	A	Sangat Baik
3	B	Baik
2	C	Cukup

1	D	Kurang
---	---	--------

d. Lembar Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menyampaikan persetujuan teks negosiasi dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching*.

Tabel 3.9

Format Kisi-Kisi Penilaian Pembelajaran Menyampaikan Persetujuan Teks Negosiasi dengan Menggunakan Model *Reciprocal Teaching* pada Siswa Kelas X SMA Pasundan 7 Bandung Tahun Ajar 2017/2018

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1	4.10 Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan	4.10.1 menganalisis faktor penentu keberhasilan negosiasi. 4.10.2 menggunakan alasan yang tepat untuk melakukan pengajuan dan penawaran dalam negosiasi lisan.	Observasi	Tes tertulis	1. Peserta didik dapat menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup!

		4.10.3 menjelaskan pola-pola penyajian teks negosiasi.			
--	--	--	--	--	--

Pada instrumen tersebut peneliti bermaksud untuk menguji kemampuan siswa dalam pembelajaran menyampaikan persetujuan teks negosiasi dengan menggunakan model *reciprocal teaching*. Rancangan penelitian yang telah dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Untuk memudahkan peneliti dalam perhitungan selanjutnya, maka peneliti akan menghitung nilai dengan menggunakan proposional sebagai berikut.